BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam pengembangan Objek Wisata Situ Wulukut di Kabupaten Kuningan, dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat secara umum berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat telah berperan dalam mendukung pengembangan objek wisata pada setiap tahapan partisipasi, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, dan evaluasi.

Pada tahap perencanaan, masyarakat telah dilibatkan dalam musyawarah dan penyampaian usulan, meskipun keterlibatan dalam pengambilan keputusan masih perlu ditingkatkan. Pada tahap pelaksanaan, masyarakat menunjukkan partisipasi yang baik melalui kegiatan gotong royong, pemeliharaan fasilitas, serta menjaga kebersihan kawasan wisata. Pada tahap pemanfaatan hasil, masyarakat telah memperoleh manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan dari keberadaan Objek Wisata Situ Wulukut, walaupun manfaat ekonomi belum dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat. Sementara itu, pada tahap evaluasi, masyarakat telah memberikan masukan dan saran terhadap pengelolaan wisata, namun keterlibatan dalam forum evaluasi secara formal masih relatif terbatas.

Secara keseluruhan, partisipasi masyarakat telah memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan Objek Wisata Situ Wulukut. Meskipun demikian, peningkatan kualitas partisipasi, khususnya pada tahap perencanaan dan evaluasi, masih diperlukan agar masyarakat dapat berperan lebih aktif dalam setiap proses pengembangan wisata.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata, seperti tingkat pendidikan, pendapatan, usia, jenis pekerjaan, kepemimpinan lokal, dan dukungan pemerintah. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan mixed methods atau pendekatan kualitatif agar mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses, bentuk, dan faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata berbasis masyarakat.